

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada humas BSK KUMHAM, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan media Instagram yang dilakukan oleh humas belum maksimal. Ini dikarenakan karena mereka tidak melakukan aspek *collaboration* pada teori Heuer dan juga mereka tidak menggunakan semua fitur yang telah disediakan oleh Instagram.

Humas BSK KUMHAM berusaha untuk bisa mengemas informasi yang disampaikan di Instagram @bskkumham untuk seinovatif mungkin agar bisa menarik perhatian masyarakat, dan juga informasi yang disampaikan mudah untuk dimengerti. Selain itu humas BSK KUMHAM juga berinteraksi dengan masyarakat dengan menggunakan fitur yang disediakan, yaitu DM dan *comment*.

Untuk bisa menjaga hubungan antara akun Instagram @bskkumham dengan *followers*-nya, humas BSK KUMHAM berusaha untuk membalas semua pesan yang masuk pada akun mereka, baik yang masuk melalui DM ataupun *comment*. Humas berusaha untuk memberikan jawaban yang semaksimal mungkin untuk bisa memuaskan pertanyaan para *followers* @bskkumham.

Dalam menjalankan pengelolaan Instagramnya humas BSK KUMHAM menghadapi hambatan-hambatan yang cukup sulit, seperti kurangnya SDM humas, minimnya anggaran humas, dan juga kepemimpinan yang berganti. Humas BSK KUMHAM harus bisa mencari solusi atas hambatan-hambatan ini agar merek bisa lebih maksimal dalam menjalankan perannya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, karena jika tidak diselesaikan, ini akan menjadi penghalang untuk menyampaikan informasi. Salah satu contohnya adalah untuk sekarang humas tidak bisa berkolaborasi dengan pihak lain karena minimnya anggaran yang dimiliki.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti berusaha untuk memberikan masukan kepada humas BSK KUMHAM, agar peranan mereka dalam menyampaikan informasi bisa lebih maksimal lagi, yaitu :

1. Humas BSK KUMHAM harus membuat perencanaan pengelolaan Instagram mengenai informasi apa yang akan mereka buat, kapan akan di *posting*, konten seperti apa yang akan digunakan, dan fitur apa yang akan digunakan.
2. Humas BSK KUMHAM harus bisa membagi tugas pokok antar anggota humas, sehingga pekerjaan bisa diselesaikan dengan mudah dan cepat. Jika perlu humas harus bisa menambahkan SDM-nya.
3. Humas BSK KUMHAM harus mulai menggunakan semua fitur yang ada di Instagram, walaupun kekurangan SDM humas bisa sesekali mencoba fitur-fitur yang sebelumnya tidak pernah digunakan, agar penyampaian pesan bisa lebih maksimal lagi.
4. Humas BSK KUMHAM harus mencoba melakukan kolaborasi dengan pihak lain, ini bisa dimulai dengan instansi lain yang berada dalam payung Kementerian Hukum dan HAM agar biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar. Tujuannya agar BSK KUMHAM bisa lebih dikenal lagi baik dalam lingkungan internal maupun dengan masyarakat luas.